

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari, dengan jenis SDMK petugas Rekam Medis yaitu 3 orang lulusan D3 Rekam Medis, 1 orang lulusan D3 Keperawatan, dan 4 orang lulusan SMK. Dengan pembagian 5 orang di unit pendaftaran dan 3 orang di unit pengelolaan.
- b. Pada unit pendaftaran petugas mendapat beban kerja sebanyak 6 tugas pokok dan 1 tugas penunjang untuk shift pagi, shift siang dan shift malam dengan 5 hari kerja. Pada shift pagi dan shift siang waktu kerja 35 jam dalam 1 minggu, dan shift malam 50 jam dalam 1 minggu. Sedangkan pada unit pengelolaan petugas mendapat beban kerja sebanyak 5 tugas pokok dan 1 tugas penunjang dengan 6 hari kerja, dan waktu kerja 42 jam dalam 1 minggu.
- c. Di unit pendaftaran shift pagi didapatkan 6 tugas pokok yang masih berat untuk diselesaikan oleh petugas unit pendaftaran sedangkan pada shift siang dan shift malam beban kerja yang ada sudah sesuai dengan petugas, dan pada unit pengelolaan didapatkan 5 tugas pokok yang sudah dapat di selesaikan oleh petugas pada unit pengelolaan.
- d. Di unit pendaftaran shift pagi di dapatkan hasil perhitungan standart beban kerja belum sesuai dengan petugas yang ada karena masih terlalu berat bagi petugas , sedangkan pada shift siang dan shift malam standart beban kerja sudah sesuai. Dan di unit pengelolaan didapatkan hasil standart beban kerja sudah sesuai dengan petugas yang ada karena dapat dilaksanakan dengan efektif.
- e. Di Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari terdapat tugas penunjang yaitu rapat evaluasi yang dilaksanakan setiap 3 bulan sekali dengan waktu efektif 1 jam baik dari unit pendaftaran maupun unit pengelolaan.
- f. Hasil perhitungan menggunakan metode ABK Kesehatan di dapatkan pada unit pendaftaran shift pagi 5 orang, shift siang 2 orang, dan shift malam 1

orang, yang artinya Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari perlu menambah 3 petugas baru pada shift pagi di unit pendaftaran, sedangkan pada unit pengelolaan didapatkan hasil 2 orang petugas Rekam Medis yang artinya Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari tidak perlu menambah petugas baru.

5.2 Saran

a. Bagi Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari

1. Klinik Rawat inap Muslimat Singosari perlu menambah petugas baru dengan pendidikan terakhir minimal D3 Rekam Medis terutama pada unit pendaftaran serta memberikan pelatihan tentang Rekam Medis guna meningkatkan mutu petugas.
2. Mengevaluasi kembali jam kerja yang ada di unit pendaftaran dan unit pengelolaan agar sesuai dengan standar Kepres Nomor 68 Tahun 1995.
3. Mengevaluasi kembali unit bagian yang ada terutama pada unit pendaftaran karena masih di gabung dengan coding rawat jalan dan filling sehingga beban kerja yang ada masih tinggi untuk petugas unit pendaftaran.
4. Menambah petugas rekam medis baru pada unit pendaftaran karena pada saat ini beban kerja petugas masih cukup tinggi.
5. Memberikan pelatihan kepada petugas Rekam Medis guna meningkatkan kinerja dan mutu petugas.
6. Sesuai dengan perhitungan ABK Kesehatan, Klinik Rawat Inap Muslimat Singosari harus menambah petugas Rekam Medis baru pada unit pendaftaran sebanyak 2 orang.

b. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan dan mengikuti seminar untuk memperbaiki kekurangan guna meningkatkan kinerja dan mutu diri.

c. Bagi Instalasi Pendidikan

Menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan perpustakaan⁵ di instalasi pendidikan yang ada guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta dapat dijadikan sebagai referensi dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalina, E., Prasetya, J., Kep, S., & Kes, M. (2015). *Abstrak*. 12, 1–8.
- Andani, T., & Nurul, T. (2013). *evaluasi proses pembuatan laporan dan pemanfaatan informasi rekam medis di rumah sakit usada sidoarjo*. (2013). 1, 282–290.
- Arikunto, Suharsimi. "Metode penelitian." *Jakarta: Rineka Cipta* (2010).
- Andreya, I., Nurfadilah, Z. H. N. and Hidayati, M. H. (2021) 'Analisis Beban Kerja Tenaga Rekam Medis Menggunakan Metode ABK-Kes Di Rumah Sakit Islam Assyifa Sukabumi', *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(8), pp. 988–996. doi: 10.36418/cerdika.v1i8.156.
- Bungin, Burhan. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada
- Chrismawanti, M. (2020) 'TINJAUAN KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA DI REKAM MEDIS BERDASARKAN METODE ANALISIS BEBAN KERJA KESEHATAN (ABK-Kes) DI RUMAH SAKIT UMUM DARMAYU PONOROGO', *Jurnal Delima Harapan*, 7(1), pp. 48–57. doi: 10.31935/delima.v7i1.95.
- Depkes RI. 2006. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Depkes RI.
- Farlinda, S., Nurul, R., & Rahmadani, S. A. (2017). *ISSN : 2354-5852 Pembuatan Aplikasi Filling Rekam Medis Rumah Sakit ISSN : 2354-5852*. 5(1), 8–13.
- Imanti, M., & Setyowati, M. (2015). Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Berdasarkan Beban Kerja Unit Rekam Medis Rumah Sakit Islam Kendal Tahun 2015. *Diakses Dari Http://Eprints. Dinus. Ac. Id/Id/Eprin, 17489*.
- Kemenkes RI. 1989. (1989). *Rekam Medis*. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Kepres. 1995. (1995). *Hari Kerja Di Lingkungan Lembaga Pemerintahan*. Keputusan Presiden.
- Kemenkes RI. 2008. (2008). *Rekam Medis*. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Kesehatan, P., Puskesmas, P., & Gondodiputro, S. (2007). *DAN SISTEM INFORMASI KESEHATAN*.

- Masruroh, S. (2013) 'Pengaruh Assesmen Kelas Terhadap Efektifitas Pembelajaran Pai Di Kelas Viii A Smp Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya', *Pendidikan*, 53(9), p. 64
- Maulidah, T. (2019). Mutu Pelayanan di Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 3(4), 601–611. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Menkes RI (2004) 'Keputusan Menteri Kesehatan RI No.81 Tahun 2004 Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Tingkat Propinsi, Kabupaten/Kota Serta Rumah Sakit', *Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, pp. 1–53. Sudibyo. 2013. Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta:Trans Info Media
- Moleong, j, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mutiara, H. and Syailindra, F. (2016) 'Skabes', *Medical Journal of Lampung University*, 5(2), pp. 37–42.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nuryati, -, Pramono, A. E., & Wijayanti, A. (2013). Perencanaan Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Dengan Metode Workload Indicators of Staffing Need (WISN) Dipuskesmas Gondokusuman Ii Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.33560/v1i2.44>
- Nopita Cahyaningrum et al. (2021) 'Kebutuhan Tenaga Kerja Bagian Filing Berdasarkan Metode ABK Kes di RSUD dr. Moewardi', *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 11(2), pp. 19–25. doi: 10.47701/infokes.v11i2.1295.
- Kemenkes RI. 2008. (2008). Rekam Medis. Kemenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Permen PAN-RB. 2011. (2011). Pedoman Perhitungan Jumlah Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil untuk Daerah. Permen PAN-RB
- Sudibyo. 2013. Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta:Trans Info Media
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Undang-Undang No. 29 Tahun 2008 Tentang Praktik Kedokteran. Pasal 46 Ayat 1, Jakarta.

Undang – Undang Republik Indonesia No. 36. (2009). Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 44. (2009). Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

